

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan-temuan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Kinerja Guru, dan Pendanaan Sekolah, (Studi pada SMAN di Wilayah Priangan Timur), dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di wilayah Priangan Timur adalah rendah hal ini karena masih terdapat beberapa indikator seperti belum optimalnya pelibatan guru dalam dengan ekspektasi tinggi dalam berbagai kegiatan di sekolah, belum jelasnya pendelegasian wewenang kepada guru serta kurangnya perhatian dalam mengembangkan sumber daya guru.
2. Budaya Sekolah Menengah Atas Negeri di wilayah Priangan Timur adalah rendah hal ini karena masih terdapat beberapa indikator yang belum dilaksanakan secara optimal seperti belum menunjangnya nilai-nilai budaya primer maupun budaya primer dalam menciptakan budaya sekolah yang saling mendukung.
3. Kinerja guru Sekolah Menengah Atas Negeri di wilayah Priangan Timur adalah rendah, hal ini karena masih terdapat beberapa indikator seperti kemampuan merencanakan, melaksanakan dan kemampuan melakukan penilaian pembelajaran yang belum dilaksanakan secara optimal.

4. Pendanaan Sekolah Menengah Atas Negeri di wilayah Priangan Timur adalah rendah hal ini karena masih kurang menunjangnya sumber pembiayaan terhadap kegiatan operasional sekolah serta belum jelasnya program pembiayaan bagi setiap sekolah.
5. Produktivitas Sekolah Menengah Atas Negeri di Wilayah Priangan Timur adalah rendah hal ini karena masih belum optimalnya pengelolaan administrasi sekolah, belum berjalannya fungsi pelayanan pendidikan serta belum optimalnya fungsi ekonomi sekolah sehingga hal ini berdampak pada belum tercapainya sekolah yang produktif sesuai yang diharapkan.
6. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap produktivitas sekolah. Artinya bahwa semakin baik kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya maka produktivitas sekolah akan semakin meningkat.
7. Budaya sekolah memberikan kontribusi terhadap produktivitas sekolah. Artinya bahwa semakin menunjangnya budaya sekolah dalam pencapaian visi dan misi sekolah maka produktivitas sekolah akan semakin meningkat.
8. Kinerja mengajar guru memberikan kontribusi terhadap produktivitas sekolah artinya bahwa semakin baik kinerja guru maka produktivitas sekolah akan semakin meningkat.
9. Pendanaan sekolah memberikan kontribusi terhadap produktivitas sekolah artinya bahwa semakin baik pendanaan sekolah maka produktivitas sekolah akan semakin meningkat.

10. Kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, kinerja guru dan pendanaan sekolah memberikan kontribusi terhadap produktivitas sekolah dengan demikian semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, kinerja guru dan pendanaan sekolah maka produktivitas sekolah akan semakin meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian tentang kontribusi kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, kinerja guru dan pendanaan sekolah terhadap produktivitas sekolah, peneliti memandang perlu untuk memberikan rekomendasi kepada sekolah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan untuk dapat menerapkan *participative leadership*, *directive leadership*, dan *supportive leadership* sehingga di antara keempat kategori kepemimpinan tersebut dapat dijalankan secara berimbang dalam menghadapi berbagai situasi sekolah, sebab dari ke empat kategori kepemimpinan tersebut yang paling baik adalah *achievement oriented*.
2. Mengembangkan berbagai upaya untuk meningkatkan budaya percaya di antara semua civitas akademika serta meningkatkan budaya optimisme akademik agar target prestasi akademik sekolah semakin meningkat.
3. Mengembangkan upaya untuk meningkatkan kinerja guru melalui berbagai kegiatan MGMP maupun *workshop* sebagai bagian dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesi.

4. Meningkatkan ketersediaan pendanaan sekolah yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, dengan tersedianya pendanaan yang memadai maka sekolah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal.
5. Mengembangkan berbagai upaya untuk meningkatkan produktivitas dalam fungsi administrasi dan psikologis untuk mewujudkan keseimbangan dalam tiga fungsi produktivitas.

